

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kemiskinan adalah suatu realitas sosial dalam kehidupan manusia dan juga fenomena yang sulit dihilangkan, meskipun berbagai upaya telah dilakukan. Kemiskinan sosial diartikan sebagai kekurangan jaringan sosial seseorang, untuk meningkatkan atau juga dapat dikatakan bahwa kemiskinan sosial disebabkan oleh karena adanya faktor dari luar dan faktor dari dalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk desa Nansean Timur menurut tingkat pendidikannya masih rendah namun tidak menjadi faktor penyebab kemiskinan oleh karena itu tidak cukup mempengaruhi penyebab kemiskinan di desa Nansean Timur. Adapun faktor malas bekerja yang dipengaruhi oleh etos kerja yang kurang baik dan faktor budaya menjadi salah satu sebab beberapa masyarakat desa Nansean Timur miskin.

Masyarakat desa Nansean Timur beranggapan bahwa upacara ritual/adat sebagai suatu tradisi yang dilakukan masyarakat untuk melindungi mereka dalam bekerja atau membangun rumah, atau apapun agar menarik hasil yang baik dan banyak. Selain itu juga sumber daya alam yang terbatas menjadi salah satu faktor penyebab kemiskinan. Adapun faktor keterbatasan lapangan kerja yang dipengaruhi oleh keahlian yang kurang baik dan faktor skill maupun modal menjadi salah satu penyebab kemiskinan masyarakat desa Nansean Timur.

Adapun faktor keterbatasan modal menurut masyarakat desa Nansean Timur bahwa mereka sangat kesulitan dalam membuka usaha karena tidak memiliki modal untuk usaha, masyarakat hanya bisa melakukan pinjaman tetapi mereka sangat takut saat mengembalikannya karena tidak ada pekerjaan

yang menghasilkan uang atau penghasilan yang pasti. Adapun faktor beban keluarga yang dipengaruhi oleh terlalu banyak anak maka faktor beban keluarga juga meningkat menjadi sebab beberapa masyarakat desa Nansan Timur miskin.

5.2 Saran.

Sebagai akhir penulisan ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran dan harapan dari penulis untuk mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di desa Nansan Timur kecamatan Insana kabupaten TTU :

1. Pemerintah sebaiknya memberi pemahaman akan model sifat hemat kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan ritual, pesta dan lain-lainnya sehingga pengorbanannya pada distribusi lebih kecil.
2. Masyarakat adalah sebagai penggerak dalam pembangunan oleh karena itu perlu adanya peningkatan soft skill dan hard skill dalam bentuk pelatihan-pelatihan untuk menanggulangi masalah kemiskinan.
3. Perlu adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masyarakat dari berbagai pihak.
4. Pemerintah perlu melakukan survei ke tiap desa untuk melihat pengangguran di sebabkan oleh apa apabila keterbatasan lapangan kerja maka pemerintah berusaha untuk membuka lapangan kerja.
5. Perlu ada kesadaran dari masyarakat untuk tidak hanya bekerja sebagai petani tetapi memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah modal usaha.
6. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengikuti aturan pemerintah yaitu ikut KB 2 anak lebih baik untuk mengurangi angka beban keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Mwly. G Tan, Selo Soemarjdan, 1980. *Kemiskinan Struktural*, Suatu Bunga Rampai,(UI Press).Jakarta.

Awan Dewanta Setya Dkk 1995.*Kemiskinan Dan Kesenjangan Di Indonesia* Aditya Media.Yogyakarta.

Lery Mboeik, Samuael,2005. Dialog Publik Fisip Undana Kupang.

Mochtar, Mas'oeed, 2003. *Politik Birokrasi Dan Pembagunan*. Pusat Belajar Yogyakarta.

Munandar, 1995.*Ekonomi Politik Internasional Di Asia Pasifik* .Erlangga. Jakarta.

Sali, Emil. 1982. *Ilmu Sosial Dasar (Toeridan Konsep Sosial)* Pt. Rafika Bandung.

Soekanto, Soerjono, 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawli Press. Jakarta.

Soekarwati. 1996. *Pembangunan Pertanian Untuk Mengatasi Kemiskinan*. Univesitas Indonesia Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta Pusat.

Soemardjan, selo, 1980.*Kemiskinan struktural*.Suatu Bunga Rampai, Yayasan Ilmu- Ilmu Sosial, Jakarta.

Sugiono, 2008 *metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R dan D* Cetakan Keempat Alfa Betha Bandung.

Sumodiningrat, Gunawan, 1997. *Kemiskinan, Teori, Fakta, Dan Kebijakan*. IMAPAC, Jakarta.

Tjiptoheryanto, 1996. *Penduduk dan Pembaguna Ekonomi*. Bina Aksara. Jakarta.

SUMBER LAIN

Widyakarya; Pangan Dan Gizi Nasional IX Tahun 1998.